



Analisis Populasi Ikan Louhan (*Cichlasoma x Paraneetroplus x Amphilophus*) di Waduk Sempor, Kabupaten Kebumen

Flowerhorn fish (*Cichlasoma x Paraneetroplus x Amphilophus*) Population Analysis in Sempor Reservoir, Kebumen Regency

Muh. Sulaiman Dadiono^{1*}, Pratiwi Restu Murti²

¹ Program Studi Akuakultur*, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Dr Soeparno, Komplek GOR Soesilo Soedarman, Karangwangkal, Karang Bawang, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122

² Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
E-mail: sdadiono@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Ikan louhan (*Cichlasoma x Paraneetroplus x Amphilophus*) berbahaya terhadap ekosistem lokal perairan Indonesia. Keberadaan ikan louhan di perairan lokal dikhawatirkan akan menjadi predator dominan. berdasarkan study ini melaporkan tangkapan ikan louhan di Waduk Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah yang dapat berpotensi menjadi ikan predator invasive. Tujuan penelitian adalah untuk melihat populasi Ikan Louhan di Waduk Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Metode penelitian menggunakan metode *desk study* serta pengamatan dilapangan oleh narasumber. Ikan louhan yang ditangkap di Waduk Sempor merupakan sebuah catatan untuk usaha menjaga ekosistem alami waduk dari invasi ikan predator asing. Keberadaan ikan louhan di Waduk Sempor harus dimonitoring, dipetakan dan diatur dengan aturan yang tegas agar keseimbangan ekosistem Waduk Sempor terus terjaga dari ikan predator asing.

Kata kunci: *Cichlasoma x Paraneetroplus x Amphilophus*, Invasive, Louhan, Waduk

ABSTRACT

Flowerhorn fish (*Cichlasoma x Paraneetroplus x Amphilophus*) are dangerous to the local ecosystem of Indonesian waters. It is feared that the existence of flowerhorn fish in local waters will become the dominant predator. Based on this study, it is reported that catches of flowerhorn fish in the Sempor Reservoir, Kebumen Regency, Central Java have the potential to become invasive predatory fish. The research method uses the desk study method and field observations by informants. The flowerhorn fish caught in the Sempor Reservoir is a record for efforts to protect the natural ecosystem of the reservoir from invasion by foreign predatory fish. The existence of flowerhorn fish in the Sempor Reservoir must be monitored, mapped and regulated with strict rules so that the balance of the Sempor Reservoir ecosystem is maintained from foreign predatory fish.

Key word: *Cichlasoma x Paraneetroplus x Amphilophus*, Flowerhorn Fish, Invasive Fish, Sempor Reservoir

Pendahuluan

Ikan louhan merupakan jenis ikan persilangan antara *Cichlasoma*, *Paraneetroplus* dan *Amphilophus*. Ikan louhan telah lama ditemukan di beberapa perairan lokal Indonesia sebagai jenis ikan predator pendatang seperti ikan louhan di danau Matano (Sentosa dan Hedianto, 2019). Ikan louhan sekarang dimasukkan

sebagai ikan asing invasive di seluruh perairan Indonesia. Ikan louhan termasuk ikan predator yang tergolong rakus yang memakan ikan kecil termasuk anakan ikan asli perairan lokal. Oleh karena itu sangat berpotensi sebagai ikan predator invasive di perairan lokal (Herder et al., 2012; Pance et al., 2014; Sentosa et al., 2017). Ikan louhan di Indonesia sering dikenal sebagai ikan hias air yang sangat populer

awal tahun 2000 dan sering diperjual belikan di pasar ikan. Waduk Sempor merupakan waduk yang terletak di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Waduk ini sering digunakan sebagai aktifitas warga lokal untuk kegiatan perikanan, pertanian dan pariwisata. Sampai saat ini di Waduk Sempor sering ditemukan berbagai jenis ikan predator asing seperti ikan red devil, lobster air tawar dan ikan louhan. Maka perlu adanya perhatian khusus terhadap status ekosistem dan keanekaragaman hayati di Waduk Sempor agar terus seimbang.

Metode Penelitian

Metode pada study ini menggunakan metode *desk study* dari hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dan digabungkan dengan metode pengamatan lapangan oleh narasumber di waduk Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Data informasi yang didapat kemudian dikompilasi dengan metode study melalui wawancara lewat media sosial. Data sekunder di kaji dengan beberapa referensi berupa jurnal dan artikel yang berhubungan dengan ikan louhan (Dadiono dan Wijaya, 2022). Data diambil dari beberapa referensi pencarian data. Pencarian data menggunakan search engine Google dengan kata kunci Ikan Louhan (Dadiono dan Suryawinata, 2021; Dadiono dan Andayani, 2022). Data informasi yang terkumpul kemudian di analisis secara deskriptif (Dadiono dan Sri Widodo, 2022; Dadiono, 2022; Dadiono *et al.*, 2022). Sedangkan pengamatan morfologi ikan louhan dilakukan berdasarkan ciri morfologi yang tampak dan dipadukan dengan literatur yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Ikan louhan (*Cichlasoma x Paraneetroplus x Amphilophus*) yang

ditangkap memiliki panjang total ± 14 cm (Gambar 1). Ikan louhan diperoleh oleh pemancing lokal Waduk Sempor pada tanggal 12 Maret 2023 menggunakan alat pancing di perairan Waduk Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Menurut Sentosa dan Hedianto (2019), ikan louhan yang telah menyebar di perairan umum Indonesia khususnya di Danau Matano biasanya memiliki Panjang total antara 9-15 cm dan berat antara 15-45 gram.



Gambar 1. Ikan Louhan di Waduk Sempor (Dokumentasi : Deand Garnis, 2023)

Ikan louhan yang ditangkap di perairan Waduk Sempor memiliki ciri morfologi sebagai berikut : memiliki corak tubuh yang indah dengan motif bunga dibagian tengah tubuh dan dibagian belakang mata, pola dasar tubuh berwarna hijau kekuning-kuningan dengan warna merah pada bagian perut anatar sirip pectorak dan sirip ventral, mulut khas seperti keluarga cichlidae dengan rahang tajam. Jika dibandingkan dengan keluarga Cichlidae seperti ikan nila atau mujair, ikan louhan memiliki rahang yang cenderung kecil, ikan louhan terlihat lebih menarik dengan warna yang mencolok dan karakteristik khas pada jidatnya yang menonjol jika sudah siap memijah. Keberadaan ikan louhan di Waduk sempor sangat mengkhawatirkan bagi ekosistem waduk, karena jumlah spesies ini yang terus bertambah. Hal ini karena spesies

ikan louhan mempunyai kemampuan untuk beradaptasi di lingkungan baru dan toleran terhadap perubahan parameter kualitas air. Ikan louhan juga mempunyai kemampuan untuk berkembangbiak secara cepat sehingga dapat terjadi ledakan populasi yang menyebabkan kepunahan ikan lokal di Waduk Sempor (Herder et al., 2012; Sentosa & Hedianto, 2019). Adanya ikan louhan di Waduk Sempor menunjukkan betapa lemahnya pengawasan dinas terkait tentang ikan invasive yang masuk ke perairan Indonesia. Hal ini diperkuat dengan penjualan ikan hias yang tidak terkontrol dan tidak bertanggung jawab. Untuk mengatasi potensi invasive ikan louhan di Waduk Sempor dapat digunakan metode monitoring dan pemetaan sebaran ikan louhan sebagai data awal dalam menentukan kebijakan selanjutnya, selain itu perlu adanya kerjasama antara dinas terkait dan masyarakat untuk menjaga ekosistem Waduk Sempor akan bahaya ikan invasive dengan cara membuat aturan baru yang tegas dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya invasive.

Kesimpulan

Ikan louhan merupakan ikan predator asing persilangan antara *Cichlasoma*, *Paraneetroplus* dan *Amphilophus* yang di datang ke Indonesia sebagai komoditas ikan hias. Tangkapan ikan louhan di Waduk Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah merupakan temuan serius. Dimana ikan louhan sangat berbahaya untuk ekosistem perairan lokal Waduk Sempor sehingga keberadaan ikan louhan diperairan lokal Indonesia khususnya Waduk Sempor harus dimonitoring, dipetakan dan diatur dengan aturan yang tegas agar Waduk Sempor tetap seimbang. Oleh, karena itu jumlah populasi yang cepat pada ikan louhan dapat mengalami ledakan sehingga mengalami kepunahan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada bapak Deand Garnis anggota komunitas mancing mania Yogyakarta yang telah menangkap dan menginformasikan hasil tangkapan ikan louhan di Waduk Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

Daftar Pustaka

- Dadiono, M. S. (2022). Lele Dumbo (*Clarias* sp.): Cara Pemasaran, Faktor Pendukung dan Penghambat. *Clarias: Jurnal Perikanan Air Tawar*, 3(2), 32–36.
- Dadiono, M. S., & Aminin, A. (2021). Peningkatan keterampilan dan inovasi warga desa rayunggumuk kabupaten lamongan dalam memanfaatkan ikan nila. *Jurnal Hilirisasi Technology Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75–83. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/sitechmas.v2i2.2990>
- Dadiono, M. S., & Andayani, S. (2022). POTENSI TANAMAN BINAHONG (*Anredera cordifolia*) SEBAGAI OBAT ALTERNATIF PADA BIDANG AKUAKULTUR. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 5(1), 156. <https://doi.org/10.30587/jpp.v5i1.3769>
- Dadiono, M. S., & Sri Widodo, M. (2022). Application for Handling Hybrid Grouper Eggs (*Epinephelus lanceolatus* x *Epinephelus fuscoguttatus*). *Journal of Aquaculture Development and Environment*, 5(1), 281–285. <https://doi.org/10.31002/jade.v5i1.5683>
- Dadiono, M. S., & Suryawinata, I. (2021). Health Management of Humpback Grouper Larvae (*Cromileptes altivelis*) in BBRBLPP Gondol. *Journal of Aquaculture Development and Environment*, 4(2), 239–243.
- Dadiono, M. S., & Suryawinata, I. (2022). Proses Penanganan Telur Kerapu

- Tikus (*Cromileptes altivelis*) di BBRBLPP GONDOL. *Jurnal Biogenerasi*, 7(1), 17–22.
- Dadiono, M. S., & Wijaya, R. (2022). Feasibility Simulation of Household Scale Catfish Raising Business in the First Quarter of 2022. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 665–674. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2421>
- Dadiono, M. S., Wijaya, R., Palupi, M., Fitriadi, R., & Kusuma, R. O. (2022). Feasibility Simulation of Eel (*Monopterus albus*) Cultivation In Clear Water. *Journal of Aquaculture Development and Environment*, 5(2), 319–322.
- Herder, F., Schliewen, U. K., Geiger, M. F., Hadiaty, R. K., Gray, S. M., McKinnon, J. S., Walter, R. P., & Pfaender, J. (2012). Alien invasion in Wallace's Dreamponds: Records of the hybridogenic "flowerhorn" cichlid in lake Matano, with an annotated checklist of fish species introduced to the Malili Lakes system in Sulawesi. *Aquatic Invasions*, 7(4), 521–535. <https://doi.org/10.3391/ai.2012.7.4.009>
- NG, H. H., & TAN, H. H. (2010). an Annotated Checklist of the Non-Native Freshwater Fish Species in the Reservoirs of Singapore. *Cosmos*, 06(01), 95–116. <https://doi.org/10.1142/s0219607710000504>
- Pance, Rustam; Manurung, Harmin; Harahap, Titi Novitha; Retnowati, Inge; Nasution, Siti Rachmiati; Rustadi, W. C. (2014). Gerakan Penuelamatan Danau (GERMADAN) Danau Matano. In *Kementrian Lingkungan Hidup*. Kementrian Lingkungan Hidup.
- Sentosa, A. A., & Hedianto, D. A. (2019). Sebaran ikan louhan yang menjadi invasif di Danau Matano, Sulawesi Selatan. *Limnotek*, 26(1), 1–9. www.limnotek.or.id
- Sentosa, A. A., Hedianto, D. A., & Satria, H. (2017). Dugaan Eutrofikasi di Danau Matano Ditinjau dari Komunitas Fitoplankton dan Kualitas Perairan. *Limnotek*, 24(2), 61–73.